

BAB IV

TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR PADA BAYI NY. A DENGAN DENGAN PENATALAKSANAAN PIJAT BAYI UNTUK MENGURANGI IKTERUS FISIOLOGIS

Kunjungan pada hari ke-3, pada tanggal 25 febuari 2019 jam 08.25 WIB

Identitas Bayi

Nama : By Ny "A".
Tanggal lahir / Jam : 21 febuari 2019/ 20.25 WIB..
Usia Saat ini : 3 hari
Jenis kelamin : perempuan
Berat badan lahir : 2800 gram
Panjang badan : 48 cm
Anak ke : ke-2

Data Subjektif (S)

1. Alasan Kunjungan

Untuk memeriksakan keadaan bayi. Ibu terlihat cemas mengatakan kulit bayi tampak kuning disekitar wajah dan mata, ASI ibu masih sedikit, tali pusat belum terlepas.

2. Riwayat persalinan

Lama persalinan pada kala I lamanya 6 jam 10 menit, pada kala II 15 menit, pada kala III 5 menit, dan pada kala IV lamanya 2 jam. Jumlah keseluruhan dari kala I sampai dengan kala IV 8 jam 30 menit. Jenis persalinan spontan pervaginam, tidak ada lilitan tali pusat pada bayi dan ditolong oleh bidan.

3. Pola Kehidupan

a. Pola nutrisi

Bayi hanya diberikan ASI, bayi sudah bisa menghisap, ASI ibu belum lancar, posisi bayi menyusui sudah benar, bayi menyusui kurang lebih 6-8kali sehari

b. Pola eliminasi

Selama 24 jam bayi BAK lebih dari 5-7 kali berwarna kuning, dan BAB 1 kali sehari

c. Pola perawatan

Bayi dimandikan pagi dan sore, tali pusat dikeringkan setelah mandi dan ditutup kasa, bayi belum pernah dijemur pada pagi hari, popok bayi diganti setiap habis BAK dan BAB, bayi belum pernah mendapatkan pijat bayi.

Data Obyektif (O)

a. Pemeriksaan umum : Keadaan umum baik, bayi menangis kuat, tonus otot aktif, N : 136 x/m, S : 36.7 °C, P : 45 x/m, bayi jarang menyusu dan ASI belum lancar. BB : 2800 gram, PB : 48 cm, LK: 32 cm, LD : 30 cm

b. Pemeriksaan fisik

Wajah : Kulit ikterik, mata simetris kanan kiri, sklera ikterik dan konjungtiva merah muda.

Mulut : Bibir lembab, tidak tampak stomatitis dan lidah bersih

Abdomen : Kulit tidak ikterik, tidak tampak benjolan abnormal, tali pusat bersih, kering, dan belum terlepas, terdengar suara bising usus, perut bayi tidak kembung.

Leher : Kulit tidak ikterik, tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid, dan pembesaran vena jugularis

Dada : Puting susu simetris kanan dan kiri, tidak terdengar wheezing dan ronchi

Genetalia : Labia mayora menutupi labia minora, lubang uretra terpisah dengan lubang vagina, bersih tidak ada sekret

Ekstermitas atas: Simetris kanan dan kiri, ekstermitas tidak kebiruan, kulit dan telapak tangan tidak ikterus

Ekstermitas bawah: Simetris kanan dan kiri, ekstermitas tidak kebiruan, kulit dan telapak kaki tidak ikterus

c. Pemeriksaan laboratorium: Tidak dilakukan

Analisa data (A)

Diagnosa : Bayi Ny."A" umur 3 hari dengan ikterus derajat I

Masalah : tidak ada

Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu hasil dari pemeriksaan dan menjelaskan kepada ibu serta keluarga hasil dari pemeriksaan bayi ibu mengalami ikterus derajat I ditandai dengan wajah ikterik dan sklera ikterik. Ibu baru mengerti
2. Memberitahu ibu untuk makan-makanan yang bergizi untuk memperlancar ASI ibu. Ibu mengerti
3. Mengajarkan ibu untuk menyusui bayi sesering mungkin (*on demand*), karena bayi ikterus kemungkinan disebabkan asupan makanan yang kurang, karena produksi asi masih kurang. Ibu mengerti
4. Memberikan terapi pijat bayi untuk melancarkan sistem pencernaan, agar bayi menjadi lebih rileks, memperlancar peredaran darah, dan menambah nafsu makan pada bayi. Memberitahu ibu pijat bayi bisa dilakukan sehari 2 kali pagi dan sore serta hindari memijat didaerah perut karena tali pusar belum terlepas dan hindari memijat setelah bayi makan. Ibu mengerti
5. Mengajarkan ibu untuk menjemur bayinya di bawah sinar matahari pagi sebelum mandi antara jam 6.30-08.00 pagi selama 15- 20 menit, dengan kondisi telanjang dan mata ditutup, ibu bisa menjemur bayi dibalik jendela untuk menghindari polusi. Ibu mengerti
6. Memberitahu ibu untuk tidak memberikan makanan ataupun minuman lain kecuali ASI. Ibu mengerti

Kunjungan hari ke-6 pada tanggal 27 maret 2019 jam 09.00 WIB**Data Subjektif (S)**

Alasan kunjungan : Untuk mengetahui keadaan bayi, ibu mengatakan wajah bayi sudah tidak kuning, bayi menyusu kuat, ASI ibu sudah lancar, bayi tidak rewel, BAK \pm 8-9 x/hari tidak berwarna kuning, BAB 2x/hari, ibu selalu mengganti popok bayi setiap habis BAK dan BAB.

Data Objektif (O)

- a. Pemeriksaan umum : keadaan umum baik, bayi menangis kuat, tonus otot aktif, BB: 2800 gram, PB: 48cm, denyut jantung 130 x/m, S : 36.6 ⁰C, P : 45 x/m
- b. Pemeriksaan fisik
 - Wajah : Kulit tidak ikterik, sklera tidak iterik
 - Leher : Kulit tidak ikterik
 - Abdomen : Tidak tampak benjolan abnormal, tali pusat bersih, kering, belum terlepas, tidak ada tanda infeksi tali pusat, kulit tidak ikterik
 - Ekstermitas atas : Kulit dan telapak tangan tidak ikterik
 - Ekstermitas bawah : Kulit dan telapak kaki tidak ikterik

Analisa data (A)

Diagnosa: Bayi Ny.A umur 6 hari

Pentalaksanaan (P)

1. Memberitahu ibu hasil dari pemeriksaan dan menjelaskan hasil dari pemeriksaan bahwa kondisi bayi sudah baik. Ibu mengerti
2. Memberitahu ibu untuk tetap menyusui bayinya serta makan-makanan yang bergizi agar ASI ibu tetap lancar. Ibu mengerti
3. Memberitahu ibu untuk tidak menjemur bayinya lagi, dikarenakan bayi sudah tidak ikterus lagi. Ibu mengerti
4. Memberitahu ibu untuk tidak memberikan makanan pendamping ASI sebelum usia 6 bulan.